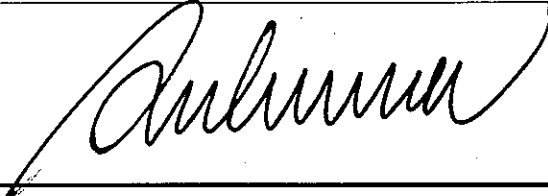
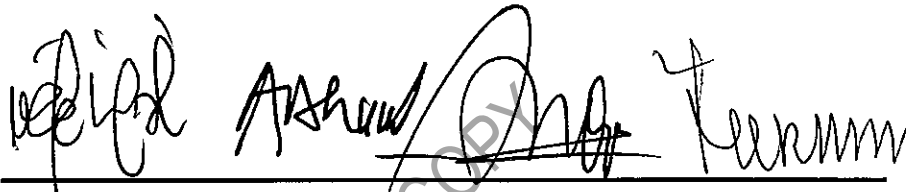

 PT REKAYASA INDUSTRI ENGINEERING & CONSTRUCTION CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT UNIT CORPORATE STRATEGY DIVISION	CORPORATE POLICY ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	
	Doc. No. : 1100 - PL - 07	Rev. : C
	Date : 19/10/2013	Page : 1 of 8

**CORPORATE POLICY
KEBIJAKAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)**


APPROVED BY : PRESIDENT DIRECTOR	 <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> MOCH. ALI SUHARSONO
REVIEWED BY : EXECUTIVE VICE PRESIDENTS	 <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> NICKE W - ALEX D.B - HENDRADI G. - EDDY H.H.
PREPARED BY: SVP CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT	 <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> RADIAN Z. HOSEN

Revision Record

Rev	Date	Responsible Person	Description of Revision
A	19/12/ 2007	EKO SULISTOMO	Initial Release
B	12/08/2011	ISMET KOMARUDIN	See Historial on page 2
C	19/10/2013	AHMAD DIPONEGORO	See Historial on page 2

Distribution List :


1. Internal Audit & Compliance Group	7. SBU Refinery & Petrochemical
2. Corporate & Technology Development Unit	8. Portfolio
3. SBU Geothermal & Power	9. BU EPC Operations
4. SBU Mineral, Environmental & Infrastructure	10. Project Services Unit
5. SBU Gas Offshore	11. Human Capital Empowerment
6. SBU Gas Onshore	12. Shared Services Unit

 PT REKAYASA INDUSTRI ENGINEERING & CONSTRUCTION CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT UNIT CORPORATE STRATEGY DIVISION	CORPORATE POLICY ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	
	Doc. No. : 1100 - PL - 07	Rev. : C
	Date : 19/10/2013	Page : 2 of 8

Document Change History


Rev	Date	Change Description
A	19/12/2007	<ul style="list-style-type: none"> • INITIAL RELEASE
B	12/08/2011	<ul style="list-style-type: none"> • Change document to adopt new organization due to corporate restructuring program
C	19/10/2013	<ul style="list-style-type: none"> • Change document to adopt new framework ERM and Pedoman PIHC (Pupuk Indonesia Holding Company)

UNCONTROLLED COPY

 PT REKAYASA INDUSTRI ENGINEERING & CONSTRUCTION	CORPORATE POLICY ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	
	Doc. No. : 1100 - PL - 07	Rev. : C
	Date : 19/10/2013	Page : 3 of 8
CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT UNIT CORPORATE STRATEGY DIVISION		

DAFTAR ISI

1.	Latar Belakang	4
2.	Tujuan Dan Ruang Lingkup	
2.1	Tujuan	4
2.2	Ruang Lingkup	5
3.	Definisi	5
4.	Penerapan Dan Organisasi Yang Terpengaruh	5
5.	Pernyataan Kebijakan	
5.1	Organisasi	5
5.2	Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko.....	6
5.3	Kerangka Kerja/ <i>Framework</i> ERM.....	7
5.4	Implementasi ERM	8
6.	Dokumen Acuan	8
7.	Hal Khusus	8
8.	Appendix/ Lampiran	8

 PT REKAYASA INDUSTRI ENGINEERING & CONSTRUCTION CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT UNIT CORPORATE STRATEGY DIVISION	CORPORATE POLICY ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	
	Doc. No. : 1100 - PL - 07	Rev. : C
	Date : 19/10/2013	Page : 4 of 8

KEBIJAKAN PERUSAHAAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)

1. LATAR BELAKANG

Dalam setiap aktifitas usaha PT Rekayasa Industri (Rekind atau Perusahaan) bukan saja mencerminkan tekadnya mendapatkan keuntungan, tetapi juga keinginannya untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (*sustainable*).

Dengan demikian, sudah selayaknya jika ditetapkan sebuah kebijakan yang akan menjadi panduan dalam pengelolaan berbagai risiko yang berpotensi mengganggu keberlangsungan perusahaan dan perlu diantisipasi sejak awal, agar titik keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko dapat tetap berkelanjutan.

Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari. Tetapi harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko". Manajemen Risiko dipandang mampu membantu proses pengambilan keputusan dengan memperhatikan hal-hal diluar dugaan yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Manajemen risiko juga memberikan pertimbangan mengenai tindakan yang harus diambil guna menangani berbagai risiko tersebut.

Dengan penerapan Manajemen Risiko, seluruh aktifitas usaha yang dilaksanakan perusahaan senantiasa berbasis pada risiko yang dikendalikan secara optimal, sehingga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan perusahaan. Apabila dimungkinkan, dilakukan upaya untuk memanfaatkan risiko menjadi peluang yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan

C


2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

2.1. Tujuan

Kebijakan ini disusun dengan tujuan :

1. Memberikan panduan, standar dan acuan dalam pengelolaan manajemen risiko.
2. Memberikan sarana untuk melakukan peninjauan ulang terhadap proses penerapan manajemen risiko yang telah dilaksanakan sebelumnya.
3. Menjadi landasan dalam pembuatan prosedur, instruksi kerja dan dokumen pendukung lainnya yang terkait pelaksanaan manajemen risiko
4. Memastikan kejelasan governance structure manajemen risiko dan juga sebaliknya bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan governance perusahaan.
5. Menjadi acuan bagi seluruh jajaran perusahaan dalam membahas risiko dalam setiap rapat koordinasi di Direktorat/ Unit/ Divisi/ Departemen

C

 PT REKAYASA INDUSTRI ENGINEERING & CONSTRUCTION CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT UNIT CORPORATE STRATEGY DIVISION	CORPORATE POLICY ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	
	Doc. No. : 1100 - PL - 07	Rev. : C
	Date : 19/10/2013	Page : 5 of 8

2.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penerapan kebijakan mengacu kepada ISO 31000 : 2009 yang bersifat generik dan dapat digunakan pada korporasi, proposal, proyek, portofolio atau keperluan lain sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Kebijakan ini diberlakukan sampai adanya perubahan kebijakan dari shareholder (PIHC).

3. DEFINISI

Enterprise Risk Management (ERM) : Aktivitas - aktivitas yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan sebuah organisasi yang berkaitan dengan risiko. (*Definisi ERM* - menurut ISO 31000 : 2009)

Risk/Risiko : Dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian obyektif. (Dampak menurut ISO 31000 adalah deviasi dari apa yang diharapkan, bisa bersifat positif dan/atau negative)

Kerangka Kerja Manajemen Risiko/Risk Management Framework : Seperangkat elemen kegiatan organisasi yang memberikan landasan bagi perangkat organisasi guna melakukan perencanaan, penerapan, pemantauan, pengkajian dan perbaikan sinambung manajemen risiko untuk seluruh organisasi

Risk Management (RM) : Semua aktivitas organisasi yang terkoordinasi dan diarahkan serta dikendalikan terkait dengan pengelolaan risiko


Rapat koordinasi : Pertemuan rutin yang dilakukan oleh kelompok Direktorat/Unit/Divisi/Departemen untuk membahas *quality management* kelompok

Treat/Mitigasi : Suatu tindakan penanganan yang di ambil terhadap suatu risiko yang telah teridentifikasi dalam upaya penanganan dan pengelolaan risiko dari suatu kegiatan.

4. PENERAPAN DAN ORGANISASI YANG TERPENGARUH

Terkait dengan pengelolaan eksekusi portofolio, proposal, proyek dan manajemen perusahaan, maka Kebijakan ini diterapkan pada seluruh unit perusahaan.

Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan kejelasan *item of concern* sehingga bermanfaat dalam pengembangan prosedur yang berhubungan dengan kegiatan ERM dimana proses bisnisnya terkait dengan masing-masing unit kerja di atas.

 PT REKAYASA INDUSTRI ENGINEERING & CONSTRUCTION CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT UNIT CORPORATE STRATEGY DIVISION	CORPORATE POLICY ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	
	Doc. No. : 1100 - PL - 07	Rev. : C
	Date : 19/10/2013	Page : 6 of 8

5. PERNYATAAN KEBIJAKAN

5.1. Organisasi

1. Manajemen Risiko Korporasi / *Enterprise Risk Management* (ERM) di level Korporasi dilakukan oleh SVP Corporate & Technology Development Unit (melalui kompilasi, filtrasi dan pengelolaan data masukan dari unit-kerja yang ada), berupa asesmen terhadap risiko yang dihadapi di unit masing-masing secara jauh lebih mendetail. SVP Corporate & Technology Development Unit melakukan *alignment*, justifikasi, pengamatan, pengendalian serta memberikan prioritas pada pengelolaan risiko korporasi.

2. Unit-unit organisasi PT Rekayasa Industri melakukan rapat koordinasi dengan kerangka berfikir manajemen risiko yang dilakukan guna mencapai *quality objective* kelompok. Dalam rapat koordinasi dilakukan pembahasan mitigasi dan review risiko, kemudian menyampaikan setiap risiko tinggi kelompok secara rutin kepada Enterprise Risk Management.

5.2. Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

Kebijakan ini dibuat untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif dalam pencapaian sasaran perusahaan sesuai dengan kerangka kerja ISO 31000 : 2009 sebagai berikut :

1. Manajemen Risiko menciptakan Nilai Tambah

Manajemen risiko memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, selain itu, juga memberikan perbaikan dalam aspek keselamatan, kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, *corporate governance*, efisiensi operasi, dan lain-lain.

2. Manajemen Risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi

Manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari kegiatan proses organisasi, dalam mencapai sasaran.

3. Manajemen Risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan


Manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi selengkap mungkin.

4. Manajemen Risiko secara khusus menangani ketidakpastian

Manajemen risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dan memperkirakan bagaimana sifat ketidakpastian dan bagaimana cara penanganannya.

5. Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu

Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan.

 PT REKAYASA INDUSTRI ENGINEERING & CONSTRUCTION CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT UNIT CORPORATE STRATEGY DIVISION	CORPORATE POLICY ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	
	Doc. No. : 1100 - PL - 07	Rev. : C
	Date : 19/10/2013	Page : 7 of 8


6. Manajemen Risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada
Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
7. Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaanya (*Tailored*)
Manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.
8. Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
Penerapan manajemen risiko haruslah menemukan kemampuan perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu didalam serta diluar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan.
9. Manajemen Risiko bersifat Transparan dan inklusif
Untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan terkini, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan organisasi harus dilibatkan secara efektif. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.
10. Manajemen Risiko bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan
Tugas manajemen untuk memastikan bahwa manajemen risiko senantiasa memperhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan.
11. Manajemen Risiko harus memfasilitasi perbaikan bersinambung dan peningkatan organisasi
Organisasi harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan manajemen risiko.

5.3. Kerangka kerja/ *framework* ERM

Kerangka kerja yang digunakan adalah ISO 31000 : 2009 yang mencerminkan lingkaran Plan, Do, Check, Act (PDCA), yang biasa dikenal dalam seluruh desain sistem manajemen, tidak ditujukan atau diintensikan untuk menentukan suatu sistem manajemen, tetapi lebih pada suatu usaha atau sarana untuk membantu organisasi untuk mengintegrasikan manajemen risiko kepada keseluruhan sistem manajemen risiko, yang bertujuan mendorong organisasi untuk lebih fleksibel dalam mengimplementasikan elemen dari kerangka kerja yang dibutuhkan

Penerapan Manajemen Risiko mencakup :

- a. Mandat dan Komitmen dari BOD Perusahaan.
- b. Adanya Pengawasan Aktif Pemimpin Tertinggi di tiap fungsi Perusahaan.
- c. Adanya Kebijakan, Komitmen, Pedoman, Prosedur dan Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis Perusahaan.

 PT REKAYASA INDUSTRI ENGINEERING & CONSTRUCTION CORPORATE & TECHNOLOGY DEVELOPMENT UNIT CORPORATE STRATEGY DIVISION	CORPORATE POLICY ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	
	Doc. No. : 1100 - PL - 07	Rev. : C
	Date : 19/10/2013	Page : 8 of 8

- d. Adanya proses penentuan lingkup risiko, identifikasi, analisa, evaluasi, perlakuan, monitoring dan reviu risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan terintegrasi.
- e. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
- f. Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko khususnya di tingkat manajemen.

5.4. Implementasi ERM

Implementasi ERM yang berupa proses manajemen risiko perusahaan akan diatur secara lebih lanjut di dalam prosedur.

6. DOKUMEN ACUAN

- 1100-PL-01 : Corporate Policy Company Quality Manual
- PER-01/MBU/2011 : Peraturan Menteri BUMN tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Pedoman PIHC : Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Tahun 2013

7. HAL KHUSUS

--- tidak ada ---

8. APPENDIX/ LAMPIRAN

- 1110-GP-07-01 : *Procedure* pelaksanaan enterprise risk management (ERM)- korporasi